

Bom Waktu itu bernama "Artificial intelligence"



Hendra, S.Kom., M.Kom

Alumni Prodi Sistem Informasi (S1) - 2008
& Magister Teknologi Informasi (S2) - 2022
(UTDI / Dahulu STMIK AKAKOM)

Saat ini bekerja sebagai:

Dosen Jurusan Sistem Informasi
di Institut Teknologi dan Bisnis Adias Pematang

SAAT ini siapa yang tidak pernah mendengar tentang AI? Hampir semua kalangan saat ini dipastikan setidaknya

pernah mendengar tentang AI. Tapi tahukah Anda bahwa AI adalah "Bom Waktu" yang bisa meledak kapan saja dia mau? Sementara anda membaca artikel ini, para ilmuwan dibidang Komputer dan Matematika terus mengembangkan metode-metode baru sehingga AI semakin "pintar" bahkan mungkin bisa melampaui manusia.

AI memiliki kemampuan yang sangat banyak, diantaranya AI dapat melakukan pemrosesan informasi jauh lebih cepat dari manusia, AI dapat digunakan untuk melakukan pekerjaan monoton secara terus menerus tanpa istirahat, AI dapat menyimpan dan mengakses data dalam jumlah besar secara efisien sekaligus memanipulasi data tersebut juga dengan kecepatan yang tinggi, AI dapat melakukan analisis data dalam jumlah besar untuk mendapatkan pola, tren dan juga wawasan yang mungkin sulit dilakukan oleh manusia dalam waktu cepat.

Yang tidak disadari oleh sebagian besar orang awam yang kurang memahami teknologi adalah bahwa semakin AI dikembangkan maka AI semakin memberikan ancaman serius terhadap manusia.



Ancaman yang memiliki implikasi serius adalah ancaman terhadap keamanan siber yang mana AI dapat digunakan untuk mengidentifikasi celah keamanan atau bahkan untuk mengembangkan serangan siber yang canggih dimana dapat menjadi ancaman serius bagi individu, perusahaan dan bahkan infrastruktur kritis sebuah negara.

Selain itu, ada juga ancaman terhadap manusia secara langsung berupa otomatisasi yang didorong oleh AI yang mengarah pada pengangguran struktural dalam beberapa sektor. Robot dan sistem otomatisasi cerdas dapat menghentikan pekerjaan manusia, terutama yang bersifat rutin dan berulang.

Semakin AI cerdas dan mandiri maka semakin ada kekhawatiran tentang kendali yang hilang atas sistem tersebut dimana pertanyaan etika akan muncul seiring dengan

terancamnya privasi dari masing-masing manusia yang menggunakan teknologi (misalnya smartphone). AI mampu mengumpulkan data pribadi, menganalisa, memproses data secara masif sehingga dapat menduplikasi sifat, karakter, kebiasaan setiap orang yang disimpan dalam bentuk cermin virtual (karakter / avatar). Dengan melakukan pendataan manusia secara menyeluruh dan terus-menerus akan mengancam privasi individu dan memicu masalah etika terkait privasi.

Dengan berbagai kelebihan AI serta kemajuan teknologi hingga saat ini dimana AI memiliki kecepatan dan ketepatan dalam mengerjakan tugas yang dibebankan, yang mana juga memiliki kemampuan mengerjakan tugas secara terus menerus (24 jam per hari selama seminggu tanpa libur) yang diikuti dengan kemampuan mengingat data dan menganalisa data dalam jumlah besar tentu juga tetap memiliki kekurangan yang tidak akan pernah bisa dikejar oleh AI yang dapat membuat manusia dapat bersaing dengan kemampuan AI.

Salah satunya adalah kreativitas dan

inovasi dimana manusia memiliki kemampuan berpikir secara kreatif dan berinovasi untuk melahirkan suatu gagasan baru atau menciptakan seni yang mana sebuah AI tentu dapat menciptakan gambar yang indah, namun AI tidak akan pernah bisa menciptakan hasil karya yang bernilai tinggi seperti lukisan Mona Lisa (karya Leonardo da Vinci) atau lukisan Whistler's Mother (karya James McNeill Whistler).

Selain itu juga manusia memiliki kemampuan penalaran secara kontekstual yang dapat menilai situasi dan membuat keputusan dengan pertimbangan konteks yang kompleks didasari oleh pengalaman, nilai-nilai dan pemahaman terhadap dunia yang bersifat dinamis. Inilah yang membuat manusia lebih fleksibel dan mampu beradaptasi.

Agar tidak terkena dampak oleh kemajuan teknologi AI maka sebaiknya kita berkolaborasi dengan AI yang mana kita dapat mengintegrasikan kecerdasan buatan dengan kelebihan manusia agar menciptakan solusi yang lebih komprehensif dan berdaya saing. (*)

UNIVERSITAS TEKNOLOGI DIGITAL INDONESIA

www.utdi.ac.id

BANTU SISWA KELOLA PERMASALAHAN

Diintensifkan Layanan BK di Sekolah

SEMARANG (KR) - Dinas Pendidikan Kota Semarang mengintensifkan layanan bimbingan konseling (BK) di sekolah-sekolah untuk mendampingi dan membantu siswa dalam mengelola permasalahan yang dihadapinya secara baik.

"Ada masalah apa bisa disampaikan ke guru. Kami intensifkan komunikasi siswa dan guru," kata Kepala Disdik kota Semarang Bambang Pramusinto, usai kegiatan 'Ngopi Bareng' (Ngobrol Penting Stakeholder Pendidikan Kota Semarang), di Kampung Jawi Semarang, Rabu (10/1).

Hal tersebut disampaikan Bambang sebagai evaluasi terjadinya kasus dugaan bunuh diri seorang pelajar SMP di wilayah Gunungpati Semarang. Diakuinya, pada kegiatan Ngopi Bareng tersebut sempat dibahas pula mengenai kejadian dugaan pelajar SMP bunuh diri itu, terma-

suk dari pihak kepolisian yang juga hadir memberikan masukan.

Menurut Bambang, layanan bimbingan konseling sudah ada di sekolah, namun akan diintensifkan, sehingga guru bisa secara proaktif melakukan pendekatan kepada siswa dan orang tua. Pihaknya mengatakan, saat ini rata-rata pelajar sudah terbiasa menggunakan ponsel pintar yang tidak diketahui informasi apa yang diakses siswa, termasuk jika ada informasi yang sifatnya tidak baik. "Rata-rata anak-anak sudah bawa gadget yang kita tidak tahu informasi apa saja yang diakses mereka. Makanya, perlu konseling rutin antara siswa dan guru," katanya.

Selain itu, Bambang mengatakan, penguatan karakter siswa juga akan dilakukan untuk membekali siswa dengan nilai-nilai luhur, sehingga tidak mudah terpengaruh dengan hal-hal yang bersifat negatif.

Melalui kegiatan Ngopi Bareng tersebut, merupakan salah satu upaya Disdik Kota Semarang dalam melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan yang dilakukan untuk pengembangan pendidikan.

Rencananya, kegiatan tersebut dilakukan rutin setiap bulan dengan membahas isu yang aktual, di antaranya tawuran pelajar hingga *urban farming* atau pertanian perkotaan. "Ini kegiatan perdana. Bulan-bulan berikutnya akan lebih tematik ke isu dunia pendidikan. Misalnya, tawuran, urban farming dan lain-lain," jelasnya.

Sebelumnya sempat diberitakan, seorang siswi SMP berusia 13 tahun ditemukan tewas diduga gantung diri di belakang rumahnya. Peristiwa tersebut sempat menjadi pembicaraan dan akhirnya diangkat menjadi topik di Ngopi Bareng tersebut. (Ant)-f



KR-Antara/Aloysius Lewokeda

SANTUNAN GANGGUAN GINJAL AKUT: Menko PMK Muhajir Effendy (kiri) mendengarkan keluhan warga yang anaknya mengalami gangguan ginjal akut dalam acara pemberian santunan kepada korban gagal ginjal akut progresif atipikal pada anak. Kegiatan tersebut berlangsung di Kantor Kemenko PMK, Rabu (10/1/2024) Pada saat itu, pemerintah menyerahkan santunan kepada 312 keluarga korban gangguan ginjal akut.

EKONOMI

BigBox Permudah Pengawasan BPOM

JAKARTA (KR) - BigBox sebagai salah satu produk unggulan dari Leap-Telkom Digital (Leap), berperan aktif dalam membangun manajemen data analitik secara end-to-end di Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). Solusi yang diberikan BigBox membuat proyek pekerjaan yang dilakukan BPOM terdokumentasi dengan baik. BigBox juga memaksimalkan pemantauan media sosial sehingga BPOM dengan mudah dan cepat mengawasi obat dan makanan yang tersebar.

"Dengan BigBox, bisa menjelajahi potensi penuh dari data yang dimiliki, serta memberikan keunggulan kompetitif melalui pengambilan keputusan yang cerdas dan inovasi berbasis data," ujar EVP Digital Business and Technology Telkom Komang Budi Aryasa di Jakarta, Kamis (11/1).

Sebelum menggunakan BigBox, BPOM kerap menghadapi kendala ketika memiliki kebutuhan untuk membuat dashboard menggunakan beberapa sumber data. Berkat pemanfaatan BigBox, ke-



KR-Istimewa

Serah terima dan penandatanganan BigBox dengan BPOM.

seluruhan data BPOM dari 44 sumber data dan aplikasi, menjadi lebih mudah dikelola, karena seluruh proyek terdokumentasi dengan baik di satu sumber.

Menurut Chief Executive Officer BigBox Muhammad Sigit Pramudya, BigBox menghadirkan solusi end-to-end data management and analytics platform yang revolutioner kepada BPOM. Teknologi di BigBox, dirancang untuk mengatasi kompleksitas pengelolaan data dalam skala besar dalam format beragam. (San)-f

MEMITIGASI RISIKO BENCANA

Perlu Intervensi Kebijakan Strategis di Pantura

JAKARTA (KR) - Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengatakan, Pembangunan yang masih terus didorong Pemerintah salah satunya Pulau Jawa yang memiliki kontribusi signifikan, terhadap pertumbuhan ekonomi secara spasial.

"Pulau Jawa saat ini masih dihadapkan dengan sejumlah tantangan seperti erosi, abrasi, banjir, kenaikan permukaan air laut, hingga penurunan permukaan tanah (land subsidence) di sepanjang daerah Pesisir Pantai Utara (Pantura) Jawa," kata Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto, di Jakarta, Kamis (11/1).

Dikatakan, kerugian ekonomi secara langsung akibat banjir tahunan di pesisir Jakarta diestimasi dapat mencapai Rp 2,1 triliun per tahun, dan berpotensi mengalami pening-

katan setiap tahunnya hingga mencapai Rp 10 triliun per tahun dalam 10 tahun ke depan. Kerugian ekonomi tersebut juga meningkatkan potensi opportunity cost pertumbuhan perekonomian nasional.

Dikatakan, pemerintah terus berupaya melakukan intervensi melalui sejumlah kebijakan strategis yang komprehensif untuk memitigasi risiko bencana yang ada di sepanjang Pantura Jawa. Salah satu kebijakan tersebut, yakni pembangunan tanggul polder dan sungai serta pembangunan sistem polder dan pompa di wilayah utara

Provinsi DKI Jakarta, Banten, dan Jabar yang juga menjadi salah satu bagian dari PSN.

Selanjutnya, pembangunan Major Project Pengaman Pesisir 5 Perkotaan Pantura Jawa, yakni Jabodetabek, Cirebon Raya, Kedungsepur, Petanglong, dan Gerbangkertosusila juga dilakukan Pemerintah melalui penyediaan akses air minum perpipaan, pemantauan penurunan tanah dan kualitas air, pembangunan tanggul pantai, serta pengolahan air limbah.

"Nah, selanjutnya juga terdapat kebutuhan suplai air baku dan sanitasi yang

memadai di wilayah utara sehingga perlu intervensi kebijakan," ungkapnya.

Meski sejumlah upaya telah dilakukan Pemerintah, namun masih diperlukan penyiapan langkah jangka panjang untuk memitigasi risiko bencana perubahan iklim di Pantura Jawa melalui konsep pembangunan Giant Sea Wall atau tanggul laut.

Berdasarkan kajian Kementerian PUPR, akan terdapat tiga fase pembangunan untuk wilayah Jakarta yakni pembangunan tanggul pantai dan sungai serta sistem pompa dan polder, pembangunan tanggul laut dengan konsep terbuka (open dike) pada sisi sebelah barat pesisir utara Jakarta, serta pembangunan tanggul laut pada sisi sebelah timur pesisir utara Jakarta. (Lmg)-f

Bank Muamalat Buka Tabungan Haji Bentuk Dolar AS

JAKARTA (KR) - PT Bank Muamalat Indonesia Tbk memacu pertumbuhan tabungan haji sebagai bagian dari strategi untuk meningkatkan volume porsi haji. Peluncuran sejumlah variasi produk dan kerja sama baru, digencarkan pada tahun ini.

SEVP Retail Banking Bank Muamalat Dedy Suryadi Dharmawan mengatakan, pihaknya akan menyiapkan produk baru untuk tabungan pendaftaran haji dan pelunasan haji. Contohnya adalah tabungan dalam bentuk mata uang rupiah dan dolar Amerika Serikat (AS). Selain itu, akan ada produk tabungan yang dipaketkan (bundling) dengan bancassurance.

Pionir bank syariah ini, juga akan menggenjot kerja sama dengan lembaga pendidikan seperti sekolah dan perguruan tinggi serta sebagai mitra aggregator akuisisi tabungan haji dengan paket yang menarik.

"Dengan berbagai inisiatif tersebut, ta-

bungan haji kami targetkan dapat tumbuh lebih dari 15 persen pada tahun ini, atau meningkat lebih dari dua kali lipat dibandingkan pertumbuhan pada tahun lalu," kata Dedy Suryadi Dharmawan, di Jakarta, Kamis (11/1).

Dedy menjelaskan, sebagai pionir bank syariah di tanah air yang dimiliki oleh Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) pihaknya ingin memaksimalkan potensi yang ada di dalam ekosistem haji dan umrah. Selain kemudahan perencanaan haji melalui Tabungan iB Hijrah Haji, Bank Muamalat juga gencar mengkampanyekan program #HajiAnakHebat dalam rangka mendorong persiapan ibadah haji anak sedini mungkin.

Diapora Indonesia yang berada di luar negeri, juga dapat memanfaatkan layanan Bank Muamalat tersebut. Layanan ini sudah tersedia untuk warga negara Indonesia di Malaysia, Hong Kong dan Taiwan. (Lmg)-f

MANDIRI SEKURITAS DAN BSI

Bersinergi Perkuat Investasi Syariah

JAKARTA (KR) - PT Mandiri Sekuritas (Mandiri Sekuritas/Perusahaan) meluncurkan layanan investasi #SerbaSyariah melalui kolaborasi dengan Bank Syariah Indonesia (BSI). Pada kesempatan ini BSI juga meluncurkan layanan pembukaan Rekening Dana Nasabah (RDN) Online bank syariah pertama di Indonesia.

Dengan adanya kolaborasi ini, nasabah dapat berinvestasi di pasar modal syariah dan menikmati kemudahan pembukaan Rekening Efek Syariah secara online melalui Mandiri Online Securities Trading (MOST) Syariah by Mandiri Sekuritas.

Dirut Mandiri Sekuritas, Oki Ramadhana mengatakan, kolaborasi Mandiri Sekuritas dan BSI, sebagai bagian dari ekosistem Bank Mandiri Group ini, merupakan wujud komitmen kami dalam mengembangkan

ekosistem investasi syariah digital di Indonesia.

"Melalui kolaborasi ini, nasabah dan masyarakat memiliki akses berinvestasi di pasar modal syariah yang lebih mudah, luas, dan halal. Kami berharap kerja sama ini dapat bermanfaat bagi lebih banyak investor pasar modal Indonesia yang ingin lebih maju dalam berinvestasi, mencari berkah, dan meraih manfaat melalui layanan investasi #SerbaSyariah di MOST Syariah," tambah Oki.

Dirut BSI Hery Gunardi mengatakan kerja sama ini menandai BSI sebagai full-fledged bank syariah pertama di Indonesia yang meluncurkan pembukaan RD online syariah. Hal ini juga menjadi wujud dari komitmen BSI untuk senantiasa memberikan solusi keuangan syariah bagi para nasabah di Indonesia.

Populasi penduduk muslim Indonesia per 2023 mencapai lebih dari 240 juta atau sekitar 85% dari total penduduk lebih dari 278 juta. Sementara data Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat, jumlah total investor pasar modal Indonesia 2023 mencapai lebih dari 12 juta orang. Dari angka tersebut, tercatat sekitar 137 ribu adalah investor saham syariah dari total 5 juta investor saham. Lebih lanjut, Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) OJK tahun 2022 menunjukkan tingkat literasi keuangan pasar modal Indonesia adalah sebesar 4% dan inklusi 5,19%.

Sementara literasi keuangan syariah Indonesia sebesar 9,14%, dibandingkan dengan literasi keuangan konvensional yang mencapai 49,6%. (Rsv)-f